

## ABSTRAK

### **Karina Purnamasari : Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan pada Badan Rumah Sakit Al Islam Bandung**

Penelitian ini dilatarbelakangi masih adanya Rumah Sakit yang dalam praktiknya belum menerapkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyajian laporan keuangannya. Hal ini tentunya menjadi indikator yang penting, karena untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas perlu adanya akuntabilitas dan transparansi atas pembuatan laporan keuangan pada suatu entitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan di Rumah Sakit Al Islam Bandung. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan transparansi yang berlaku terhadap penyajian laporan keuangan di Rumah Sakit Al Islam Bandung.

Akuntabilitas adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang/sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi. Transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rumah Sakit Al Islam Bandung dalam penerapan akuntabilitas penyajian laporan keuangan didasarkan pada indikator Penyiapan laporan keuangan secara tepat dan cepat, Komite audit dan manajemen risiko koordinasi kerja, Monitoring program kerja/kegiatan dan Evaluasi program kerja/kegiatan. Namun, Rumah Sakit Al Islam Bandung pernah mengalami kendala dalam pelaporan keuangannya, yaitu data dari bidang lain yang terlambat. Selain itu, faktor lain yang menjadi penghambat dalam akuntabilitas yaitu masih adaptasinya karyawan terhadap aplikasi TeraMedik dan ada beberapa fitur di aplikasi TeraMedik tidak bisa dimasukkan sedangkan di manual ada. Rumah Sakit Al Islam Bandung dalam penerapan transparansi penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya menerapkan indikator Rencana kerja anggaran tahunan, Penyediaan informasi Laporan keuangan berkala triwulan, tengah tahunan dan tahunan, Sistem akuntansi berbasis standar akuntansi, penggunaan teknologi informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan keuangan dan Sistem informasi manajemen. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan keuangan tidak memanfaatkan media sosial seperti website, instagram, twitter dan whatsapp, sehingga tidak dapat diakses oleh masyarakat. Dalam laporan keuangan tersebut Rumah Sakit Al Islam Bandung telah menggunakan Sistem TeraMedik walaupun belum sepenuhnya diterapkan. Rumah Sakit Al Islam Bandung tidak memberikan ruang kepada publik dalam transparansi laporan keuangan, laporan keuangan yang diperbarui per triwulan sekali, sehingga masyarakat tidak dapat mengakses laporan keuangan secara online.

**Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Laporan Keuangan. Rumah Sakit Al Islam Bandung**